

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan periode penelitian selama tujuh tahun, mulai tahun 2011 hingga tahun 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* OJK yaitu www.ojk.go.id dan *website* resmi masing-masing bank umum syariah. Jumlah Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 11 (sebelas) bank. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis *Smartpls versi 3.0*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dilihat dari *path coefficients* variabel *Education* memiliki nilai *T-statistic* lebih besar dari 1.96 dan *P-value* kurang dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memperoleh bukti empiris bahwa *Education* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dilihat dari *path coefficients* variabel *Justice (Al-'Adl)* memiliki nilai *T-statistic* lebih besar dari 1.96 dan *P-Value* kurang dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memperoleh bukti empiris bahwa *Justice (Al-'Adl)* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*

pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dilihat dari *path coefficients* variabel *Welfare (Al-Maslahah)* memiliki nilai *T-statistic* kurang dari 1.96 dan *P-value* lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak membuktikan secara empiris bahwa *Welfare (Al-Maslahah)* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat ditolak. Hal ini dikarenakan Bank Umum Syariah banyak yang mengalami kerugian seperti Bank Victoria Syariah, dan Maybank syariah. Selain itu, ada beberapa bank yang tidak mengalokasikan sebagian dananya untuk Zakat seperti Maybank Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank Panin Syariah (Lampiran 6) serta investasi pada sektor Rill sangat kecil sehingga dalam hal mewujudkan kemaslahatan Bank Umum Syariah belum melaksanakan secara optimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian realibilitas variabel *Islamic Social Reporting* menunjukkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.374 dibawah 0.70.
2. Nilai *R square* (R^2) hanya memiliki pengaruh sebesar 20% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.
3. Data yang berhubungan dengan variabel *Education (Tahzib Al-Fard)*, *Justice (Al-'Adl)*, *Welfare (Al-Maslahah)* dan *Islamic Social Reporting*

dalam Bank Umum Syariah tidak lengkap pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan (*Annual report*) dan ada biaya yang digabung dalam pengalokasiannya yaitu antara Biaya Pendidikan dengan Biaya Pelatihan sehingga mempengaruhi hasil data.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya maupun bank umum syariah di Indonesia. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Sebaiknya Bank Umum Syariah di Indonesia lebih meningkatkan index maqashid syariah terutama yang berhubungan dengan keadilan dan kemaslahatan sehingga tidak hanya menjalankan fungsi untuk mencari keuntungan namun juga menjalankan fungsi sosial. Selain itu Bank Umum Syariah diharapkan meningkatkan mengungkapkan *Islamic Social Reporting* meskipun belum ada peraturan perundang-undangan yang mewajibkan atau termasuk *voluntary disclosure*, agar masyarakat lebih percaya dengan kinerja perbankan syariah dan mulai tertarik untuk menggunakan produk-produk perbankan syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti topik yang sama dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk menambah variabel yang mempengaruhi tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti BPRS, Koperasi Syariah, atau Asuransi Syariah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator Indeks Maqashid Syariah dan *Islamic Social Reporting* yang sesuai dengan kondisi Bank

Umum Syariah di Indonesia karena pengukuran atau indikator yang berkembang atau digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan Bank Syariah di Malaysia sehingga mendapatkan hasil yang bervariasi sehingga perkembangan ilmu Ekonomi Syariah semakin luas. Jika memungkinkan dapat menggunakan variabel yang belum pernah diteliti pada penelitian terdahulu agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Antonio, M. S., Sanrego, Y. D., & Taufiq, M. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashi Index Implementation in Indonesia and Jordania. *IJUM Institute of Islamic Banking and Finance. Journal of Islamic Finance. Vol. 1*, 18-19.
- Asutay, M., & Harningtyas, A. F. (2015). Developing Maqashid Al-Shari'ah Index To Evaluate Social Performance Of Islamic Banks: Conceptual and Empiris Attempt. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies; Volume 1; Number 1*.
- Farook, S., Hassan, M. K., & Laniss, R. (2011). Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure; The Case Of Islamic Banks. *Journal Of Islamic accounting & Business Research; Vol. 2 No.2*, 114-141.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Firdaus, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institutional, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Leverage, Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *JOM Fekon; Vol.4; No.1*.
- Fitriyah, N., Alamsyah, & Pusparini, H. (2016). Kinerja Keuangan Dalam Kerangka Maqashid Syariah: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol.15, No 2*, 90-92.
- Ghazali, I. (2013). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- _____ & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: KOnsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0, Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2009). Social Reponsibility: Kajian Theoratical Framework dan Perannya dalam Riset dibidang Akuntansi. *AKSES: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 4 (8)*.
- Hair, J., Joseph, F., & et al. (2011). *Multivariate Data Analisis, Fifth Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research; Vol.1 No. 2*, 128-146.
- _____ & Cooke, T. E. (2002). Culture, Corporate Governance & Disclosure In Malaysia Corporations. *ABACUS; Vo. 38 No. 3*, 317-349.

- _____ & Hudaib, M. (2002). A Theoretical Framework For The Development Of Islamic Perspective Of Accounting. *Accounting Commerce & Finance: Islamic Perspective Journal*; Vo. 6 No. 1-2, 1-71.
- _____ & Hudaib, M. (2007). Exploring The Ethical Identity Of Islamic Bank Via Communication In Annual Reports. *Journal Of Business Ethics*, 97-116.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Isnawati. (2016). Analisis Pengungkapan Tanggungjawab Perusahaan Pada Tiga Bank Di Indonesia.
- Khotibul Umam, S. B. (2017). *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompas.com*. (2018, September 15). Retrieved from SDM Belum Mumpuni, Perkembangan Keuangan Syariah Terhambat: <http://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/08/115700326/sdm.belum.mumpuni.perkembangan.keuangan.syariah.terhambat>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga.
- Maali, B., Casson, P., & Napier, C. (2006). Social Reporting By Islamic Bank. *ABACUS*; Vol.42 No.2, 266-289.
- Masyitah, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Al-Qasd Vol.1 No.1 Agustus 2016*, 52-70.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*; 9.4, 135-144.
- _____, Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social reporting Among Top Shariah Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal Of Iternasional Studies-Issues 12 (october)*, 4-20.
- Salman, K. R. (2017). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Indeks.
- _____, Anshori, M., & Tjaraka, H. (2018). New Evidence On The Direct And Indirect Influence Of The Maqashid Sharia Index On The Islamic Social

Reporting Index. *International Journal of Research Science & Management*, 165-171.

Suwardjono, T. (2005). *Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Umam, K., & Antoni, V. (2018). *Coorporate Action Pembentukan Bank Syariah (Akuisis, Konversi dan Spin Off)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Umiyati, & Baiquni, M. D. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume 6(1) April 2018, hlm. 85-104.

Widiayanti, N. W., & Hasanah, N. T. (2017). Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Reporting Index (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII tahun 2011-2015). *Jurnal Bisnis dan manajemen Islam*, Vol.5, No.2, 243-244.

(2018, Oktober 1). Retrieved from Daftar Bank di Indonesia: https://id.wikipwdia.org/wiki/Daftar_bank_di_Indonesia#Bank_Umum_Syariah

(2018, September 19). Retrieved from Statistik Perbankan Syariah 2018: www.ojk.go.id

